

**“PENGARUH KINERJA AKUNTANSI DAN *LEVERAGE* TERHADAP
HARGA SAHAM” (Studi Empiris pada Perusahaan *Bank, Property* dan *Real
Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)**

Muhammad Habibie Al Hamzah

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the influence of accounting earning, Return On Assets, Return On Equity, and leverage on stock prices. Methods of sampling using purposive sampling. This research was conducted on 54 companies in sector banks, property and real estate listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2013 period. Model analysis of the data in this research using multiple regression analysis. The results showed that accounting earnings, Return On Assets and leverage have an influence on stock prices. While the Return On Equity has not been shown to have an influence on stock prices. In this research the most influential dominant variable to stock prices is accounting earnings.

Keywords : Accounting earnings, ROA, ROE, leverage and stock price.

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu indikator dari kinerja sebuah perusahaan. Fluktuasi harga saham mencerminkan tingkat kinerja dari sebuah perusahaan atau emiten. Harga suatu saham di lantai bursa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, misalnya kinerja keuangan, kinerja manajemen, kondisi perusahaan dan prospek perusahaan. Faktor eksternal dapat berupa informasi ekonomi, politik dan kondisi pasar.

Kinerja keuangan dan kondisi perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah di publikasikan. Laporan keuangan merupakan hasil representasi perusahaan dalam mengelola usaha disetiap periode.

Laporan keuangan akan menjadi salah satu sumber informasi bagi para investor untuk mengambil sebuah keputusan.

Seorang investor harus memiliki perencanaan investasi yang efektif agar dapat memperoleh keuntungan di pasar modal. Perencanaan tersebut meliputi pertimbangan keputusan yang diambil untuk mengalokasikan dana pada aktiva produktif tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan ekonomis di masa yang akan datang. Aktiva produktif dapat berupa saham yang di perjual-belikan di pasar modal. Salah satu cara untuk meralisasikan rencana tersebut yaitu dengan cara melakukan analisis pada kinerja akuntansi dan *laverage* terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan. Kinerja akuntansi berkaitan dengan nilai laba

akuntansi, pengembalian aset (*return on assets-ROA*) dan pengembalian ekuitas (*return on equity-ROE*).

Indonesia merupakan negara berkembang, pembangunan bangsa merupakan prioritas bagi pemerintahan. Industri properti dan keuangan akan menjadi bisnis yang menjanjikan di Indonesia. Tahun 2014 terdapat angka persentase pertumbuhan kinerja sektor *property* yang tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor ekonomi lainnya yaitu sebesar 55,76% diikuti dengan sektor *finance* di urutan kedua sebesar 35,41% pada *IDX Annually* (2014).

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi tentang informasi keuangan sebuah organisasi atau kelompok. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan merupakan hasil proses akuntansi, sebagai sarana memberikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Laporan keuangan yang lengkap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 paragraf 7, tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari berbagai komponen, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laba merupakan sebuah hasil bersih dari aktifitas operasional perusahaan yang dinyatakan pada laporan keuangan. Yocelyn dan Yulius (2012) berpendapat bahwa laba adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. Laba

akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Menurut Iustian dan Arifah (2013) laba adalah salah satu penunjuk untuk menilai kinerja perusahaan (harga saham). Informasi laba dilaporkan pada penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal potensial untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2013: 113), laba akuntansi merupakan produk dengan ruang lingkup pelaporan keuangan yang meliputi standar akuntansi mekanisme pengaturan dan insentif manajer. Seorang manajer mempunyai hak untuk melakukan manajemen laba sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Laba akuntansi terdiri dari berbagai komponen, salah satunya yaitu laba per lembar saham.

Menurut Mardiyanto (2009: 196), ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Dendawijaya (2003: 120) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196), ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

Leverage berarti sebuah pengungkit. Masidonda, Maski dan Idrus (2001) menyatakan tingkat pertumbuhan penjualan masa depan merupakan ukuran sampai sejauh mana laba per saham suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh *leverage*. Pada saat penjualan dan laba meningkat per tahun, maka pembiayaan dengan hutang dengan beban tetap tertentu akan meningkatkan pendapatan pemilik saham. Perusahaan harus mempertimbangkan keuntungan menggunakan *leverage* dengan adanya kesempatan untuk meningkatkan modal saham ketika harga sahamnya naik.

Harga saham adalah harga pasar, yaitu harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Menurut standar akuntansi, harga saham pada tanggal transaksi untuk perseroan terbatas yang disepakati RUPS untuk saham yang tidak ada nilai pasar. Sartono (2001: 9) menyebutkan bahwa harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Hasil penelitian Iustian dan Arifa (2013) bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Irianti (2008) juga telah membuktikan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap harga saham. Ginting (2012), menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap return saham. Safitri (2012), membuktikan adanya pengaruh ROA terhadap harga saham sebuah perusahaan. Pratama dan Erawati (2014) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dari *Return On Equity* terhadap harga saham. Iswadi dan Yunina (2006) menyatakan *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham karena variabel tersebut mengandung risiko keuangan yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1 : Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2 : *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham.

H3 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

H4 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Sifat pada penelitian ini adalah kuantitatif pengolahan datanya menggunakan model statistik. Metode pengumpulan data dilakukan secara sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan *bank, property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Dari

jumlah populasi tersebut kemudian diambil sampel. Jenis metode digunakan adalah *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang dipilih dan diseleksi berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *bank, property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tersebut aktif dan terdaftar penuh selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2011 hingga tahun 2013.
2. Sahamnya aktif diperdagangkan selama periode 2011-2013.
3. Perusahaan mengalami laba selama periode 2011-2013.
4. Laporan keuangan dinyatakan dengan rupiah.
5. Memiliki tahun buku per 31 Desember.

pengambilan sampel yang

6. Memiliki kelengkapan informasi laporan keuangan yang dibutuhkan untuk penelitaian.

Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda yang terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan empat variabel independen (X1-X4).

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + e$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Harga saham
- X1 = Eit
- X2 = ROA
- X3 = ROE
- X4 = LEV
- a₀ = Konstanta
- a₁ = Koefisien X1
- a₂ = Koefisien X2
- a₃ = Koefisien X3
- a₄ = Koefisien X4
- e = eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

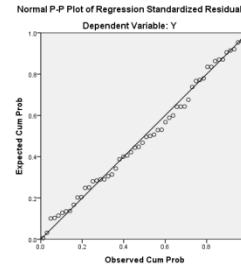
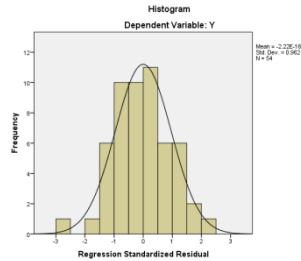
Uji Normalitas

Tabel 4.1. Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Residual (Galat)	Signifikansi	Keterangan
Model	0,988	Normal

Asumsi normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan pada tabel 4.1. Asumsi ini terpenuhi jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov residual model lebih besar dari alpha 5%. Hasil pengujian diperoleh nilai

signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,988. Berdasarkan hasil tersebut nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari alpha 5% (0,050) maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.



Dari grafik histogram tampak bahwa residual terdistribusi secara normal dan membentuk simetris tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Pada grafik normal probability

plots titik-titik menyebar berhimpit disekitar diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

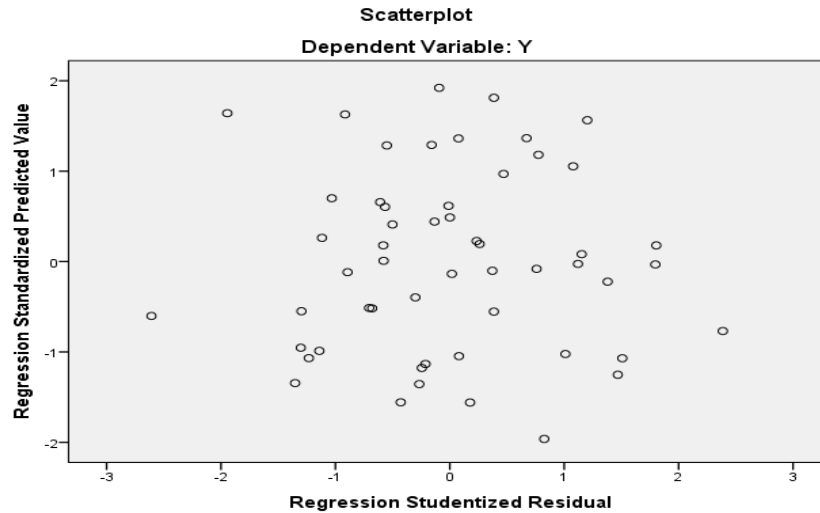
Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
X1	0,473	2,114	Bebas Multikol
X2	0,149	6,730	Bebas Multikol
X3	0,182	5,509	Bebas Multikol
X4	0,173	5,788	Bebas Multikol

Tabel 4.2 merupakan hasil pengujian non multikolinieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semua variabel independen yang diamati memiliki nilai VIF lebih kecil dari

10, maka hipotesis H_0 diterima yaitu tidak terdapat hubungan linier variabel antar variabel bebas sehingga secara umum asumsi non multikolinieritas ini terpenuhi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.2. Scatterplot Uji Heterokedastisitas



Hasil analisis pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heterokedastisitas pada model yang diuji sehingga asumsi ini terpenuhi.

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Uji Glejser

Variabel Bebas	t hitung	Sig.	Keterangan
X1	-1,422	0,161	Bebas hetero
X2	0,185	0,854	Bebas hetero
X3	0,562	0,576	Bebas hetero
X4	-0,052	0,959	Bebas hetero

Tabel 4.3 merupakan hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi variabel

independen yang diamati lebih besar dari alpha 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi non heterokedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Autokorelasi

A	dL 1,4069	C	dU 1,7234	B	4-dU 2,2766	C	4-dL 2,5931	A
Durbin Watson (DW) = 2,136								

Keterangan: A: Terdapat autokorelasi B: Bebas autokorelasi C: Daerah abu-abu

Hasil pengujian asumsi autokorelasi dengan metode DW pada Tabel 4.4 didapatkan nilai DW sebesar 2,136 yang menunjukkan

bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi karena nilai autokorelasi diantara dU dan 4-dU.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi besarnya hubungan antara variabel dependen yaitu harga

saham (Y) dengan variabel independen yaitu laba akuntansi (X1), ROA (X2), ROE (X3) dan LEV (X4).

Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel bebas	Koefisien Regresi	t hitung	Sig. t	Keterangan
Konstanta	1,717	9,573	0,000	Signifikan
Laba akuntansi (X1)	0,921	12,702	0,000	Signifikan
ROA (X2)	-4,052	-2,020	0,049	Signifikan
ROE (X3)	0,602	0,596	0,554	Non Signifikan
LEV (X4)	-0,616	-2,203	0,032	Signifikan
t tabel = $t_{(49,5\%)}$	= 2,009			
R	= 0,923			
R-square	= 0,852			
Adj, R-square	= 0,840			
F hitung	= 70,731			
Sig. F	= 0,000			
F tabel = $F_{(4,49,5\%)}$	= 2,5611			

Model regresi berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.5 adalah:

$$Y = 1,717 + 0,921 \text{ EPS (X1)} - 4,052 \text{ ROA (X2)} + 0,602 \text{ ROE (X3)} - 0,616 \text{ LEV (X4)} + e$$

Interpretasi model regresi pada tabel 4.5 adalah sebagai berikut:

$$\beta_0 = 1,717$$

Kostanta dari persamaan regresi ini menunjukan bahwa ketika tidak terdapat kontribusi variabel laba akuntansi (X1), ROA (X2), ROE (X3) dan LEV (X4) maka harga saham (Y) nilai sebesar 1,717 artinya bahwa nilai harga saham (Y) sebesar 1,717 ini tidak dapat dijelaskan oleh variabel yang diamati berupa laba akuntansi (X1), ROA (X2), ROE (X3) dan LEV (X4).

$$\beta_1 = 0,921$$

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan apabila variabel laba akuntansi (X1) semakin intens dan semakin baik, maka harga saham (Y) juga semakin baik dan laba akuntansi (X1) bernilai positif artinya setiap peningkatan laba akuntansi (X1) satu satuan maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 0,921 dengan syarat variabel lain konstan.

$$\beta_2 = -4,052$$

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan apabila variabel ROA (X2) semakin intens dan semakin membaik, maka harga saham (Y) juga semakin menurun dan koefisien ROA (X2) bernilai negatif artinya setiap peningkatan ROA (X2) satu satuan maka akan menurunkan

harga saham (Y) sebesar 4,052 dengan syarat variabel lain konstan.

$$\beta_3 = 0,602$$

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan apabila variabel ROE (X3) semakin intens dan semakin baik, maka harga saham (Y) juga semakin meningkat dan ROE (X3) bernilai positif artinya setiap peningkatan ROE (X3) satu satuan maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 0,602 dengan syarat variabel lain konstan.

$$\beta_4 = -0,616$$

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan apabila variabel LEV (X4) semakin intens dan semakin baik, maka harga saham (Y) juga semakin menurun dan Koefisien LEV (X4) bernilai negatif artinya setiap peningkatan LEV (X4) satu satuan maka akan menurunkan harga saham (Y) sebesar 0,616 dengan syarat variabel lain konstan.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,840 atau 84 %. Artinya variabel harga saham (Y) dijelaskan sebesar 84 % oleh variabel laba akuntansi (X1), ROA (X2), ROE (X3) dan LEV (X4). Sementara itu sisanya sebesar 16 % dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 70,731 (Sig F =0,000). Jadi, F hitung > Ftabel (70,731 > 2,5611) dan Sig F < 5% (0,000 < 0,05). Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel laba akuntansi (X1), ROA (X2), ROE (X3) dan LEV (X4) mempunyai pengaruh terhadap variabel harga saham (Y). Maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi laba akuntansi (X1), ROA (X2), ROE (X3) dan LEV (X4) terhadap Harga Saham (Y).

Uji Model Regresi Secara Parsial

Laba Akuntansi (X1)

Variabel X_1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,921. Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, didapatkan statistik uji t sebesar 12,702 dengan signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai probabilitas statistika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi < nilai alpha 5% maka H_0 ditolak. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat cukup bukti laba akuntansi (X1) memberikan pengaruh terhadap variabel harga saham (Y).

ROA (X2)

Variabel X_2 memiliki koefisien regresi sebesar -4,045. Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, didapatkan statistik uji t sebesar -2,020 dengan signifikansi

sebesar 0,049. Jika nilai probabilitas statistika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi < nilai alpha 5% maka H_0 ditolak. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menyatakan variabel ROA (X2) memberikan pengaruh terhadap variabel harga saham (Y).

ROE (X3)

Variabel X_3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,602. Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, didapatkan statistik uji t sebesar 0,596 dengan signifikansi sebesar 0,554. Jika nilai probabilitas statistika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi < nilai alpha 5% maka H_0 ditolak. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa belum cukup bukti untuk menyatakan variabel ROE (X3) memberikan pengaruh terhadap variabel harga saham (Y).

Leverage (X4)

Variabel X_4 memiliki koefisien regresi sebesar -0,616. Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, didapatkan statistik uji t sebesar -2,203 dengan signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai probabilitas statistika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi < nilai alpha 5% maka H_0 ditolak. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menyatakan variabel LEV (X4) memberikan berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y).

Penentuan Variabel Paling Dominan

Tabel 4.10. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Peringkat	Variabel	Koefisien Beta	Pengaruh
1	Laba Akuntansi (X1)	1,014	Signifikan
2	LEV (X4)	-0,291	Signifikan
3	ROA (X2)	-0,288	Signifikan
4	ROE (X3)	0,077	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa variabel X_1 adalah variabel yang memiliki koefisien beta yang paling besar. Artinya, variabel Y lebih banyak dipengaruhi oleh variabel laba akuntansi (X_1) daripada variabel lainnya. Koefisien yang

dimiliki oleh variabel X_1 bertanda positif, hal ini yang berarti bahwa semakin besar laba akuntansi yang dimiliki perusahaan maka akan semakin meningkatkan harga saham (Y).

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *leverage* terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan bank, *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 hingga 2013. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan regresi berganda. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laba akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, dimana setiap kenaikan laba akuntansi sebuah perusahaan akan disertai dengan kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin besar laba akuntansi maka semakin

besar pula harga saham. Hasil penelitian ini didukung penelitian Iustian dan Arifa (2013) dan Irianti (2008).

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti yang menyatakan *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Semakin besar *Return On Asset* maka semakin besar pula harga saham. Hasil penelitian ini didukung penelitian Cahyono dan Sutrisno (2013), Ginting (2012) dan Safitri (2012).
3. Berdasarkan hasil penelitian ini *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Terdapat data yang belum cukup bukti untuk menyatakan *Return On Equity* memberikan pengaruh

terhadap harga saham. Semakin besar *Return On Equity* maka belum tentu harga saham semakin besar.

4. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan cukup bukti bahwa *leverage* mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian ini *leverage* mempunyai signifikansi yang lebih kecil dari 5% sehingga menunjukkan terdapat pengaruh terhadap harga saham. Semakin besar *leverage* maka semakin besar pula harga saham.
5. Berdasarkan hasil pada penelitian ini terdapat variabel yang paling dominan untuk mempengaruhi harga saham. Laba akuntansi merupakan variabel pada penelitian ini yang memiliki koefisien beta paling besar. Artinya, laba akuntansi merupakan variabel yang paling dominan untuk memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya beberapa keterbatasan yang masih perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut untuk penelitian berikutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya fokus pada sektor perusahaan bank, *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian ini tidak memperhitungkan harga saham sebuah perusahaan yang telah melakukan *stock split*.

3. Periode yang digunakan pada penelitian ini relatif pendek, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan 2013.

4. Penelitian ini belum dapat membuktikan pengaruh *Return On Equity* secara signifikan terhadap harga saham.

Saran

Pada penelitian berikutnya hendaknya mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini sehingga pada penelitian selanjutnya dapat memiliki hasil yang lebih optimal. Adapaun saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menggunakan sampel dari sektor perusahaan lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Menggunakan data dari periode berbeda dan rentan waktu yang lebih lama.

3. Menambahkan variabel-variabel lain pada analisis fundamental seperti *Price to Book Value*, *Dividen Payout Ratio*, *Book Value per Share* dan *Price Earning Ratio*.

4. Diharapkan untuk memperhitungkan harga saham sebuah perusahaan yang melakukan *stock split*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigael K, Ika Veronica dan Ardini Ika S. 2008. Pengaruh *Return On Asset, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal SOLUSI*, Vol.7, No.,4; 75-90.
- Agustina, Lidya dan Sany Noviri. 2013. Pengaruh *Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS)*, dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, Mei: 1-23.
- Baridwan, Zaki. 1997. Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 12, No.2., Hal 4.
- Cahyono, Wendy dan Sutrisno. 2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas, DER, PBV, dan PER terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Proceeding SANCALL (Seminar Nasional dan Call For Papers)*. 23 Maret. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Deitiana, Tita. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No.1, April: 57-66.
- Fakhruddin, Muhammad dan Muh. Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Mode Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani. 2012. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 2, No. 01.
- Hanafi, Mamdu M dan Abdul Halim. 2005. *Analaisis Laporan Keuangan Cetakan Kedua*. Yogyakarta : UPP AMPN YPKN.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- _____ . 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh*.

Yogyakarta: BPFEE-
Yogyakarta.

Ekonomi, Universitas
Gunadarma.

- Husaini, Achmad. 2013. Pengaruh Variabel *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*, Volume 6, Nomor 1; 45-49.
- Irianti, Tjiptowati Endang. 2008. Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Harga dan *Return* Saham. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Iswadi dan Yunina. 2006. Pengaruh Laba Akuntansi, *Financial Leverage*, dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi pada Saham LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal E-Mabis FE-Unimal*, Vol.7, No.1.
- Iustian, Rio dan Dista Amalia Arifah. 2013. Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Fokus Ekonomi*, Vol. 8, No. 1, Juni: 17-27.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas
- Masidonda, Jaelani La., Ghazali Maski, dan M.S. Idrus. 2001. Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Pendanaan dan Pengaruhnya Besaran Beban Bunga, *Return On Asset* terhadap Rentabilitas Modal Sendiri. *Jurnal TEMA*, Vol.II, No.1;76-95.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2008. Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan *Go Public* Di Bursa Efek (BEI) Periode 2003-2006. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2; 101-113.
- Pratama, Aditya dan Teguh Erawati. 2014. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Juni.
- Resmi, Siti. 2002. Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Return Saham. *Kompak*, Vol.6, No.1;275-300.
- Riyanto, Bambang, 1993, *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi

- Empat. Yogyakarta: FE UGM.
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W dan Jordan, Bardford D. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Safitri, Abied Luthfi. 2013. Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity* dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Management Analysis Journal*, Vol. 2, No. 2.
- Sartono, Agus. 1997. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: BPF E.
- Sartono, Agus. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPF E-Yogyakarta.
- _____. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPF E-Yogyakarta.
- Subramanyam, K.R dan Jhon J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ke-3*. Yogyakarta : BPF E Yogyakarta.
- Triyono. 1999. Hubungan Kandungan Informasi Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Dengan Harga atau Return Saham. Makalah disajikan pada simposium Nasional Akuntansi II.
- Triyono dan Jogiyanto Hartono. 2000. Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga Saham atau Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.III., No.1.
- Van Horne, James C. dan Jhon M. Wachowicz, JR. 1998. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratio Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Widiatmojo, Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.
- Yocelyn, Azilia dan Yulius Jogi Christiawan. 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Arus

Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *Akuntansi dan Keuangan*, Vol.14, No.2, November; 81-90.

Pengaruh Risiko Sistematis, *Leverage* dan Laba Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Di Indonesia. *Jurnal akuntansi*. Vol.2, No.2 ;56-64.

Yuania, Nova. 2004. Peranan Informasi Arus Kas Per Komponen dan Laba Akuntansi untuk memprediksi harga saham bagi investor di pasar modal. *Skripsi*. Universitas Brawijaya Malang.

Zuliarani, Sri. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol.3 No.1; 36-48.

Yunina, Fitri., Ishlahudin., dan Muhammad Shabri. 2013.